

## **Pengaruh Kompetensi Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Pada Santri di Madrasah al-Hijrah**

**Ridwan Rustandi<sup>1</sup>, Neneg Ayu Ramayanti<sup>2</sup>, Salsabila<sup>3</sup>, Wida Komala<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nenengayur@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: blasalsa19@gmail.com

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: wadakomala51@gmail.com

### **Abstrak**

Terkait pengabdian masyarakat melalui cara mengajar di Madrasah belum ada penelitian yang secara komprehensif membahas hal tersebut, terkhusus di wilayah RW. 07 Kampung Sayuran, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Maka, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Mahasiswa/i KKN DR Sisdamas 2021 kelompok 48 melaksanakan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Al-Hijrah. Metode penelitian ini menggunakan tahapan siklus KKN DR Sisdamas 2021, sedangkan data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap para santri di Madrasah Al-Hijrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penambahan tenaga pengajar, peningkatan kualitas pendidik, peningkatan fasilitas belajar dan mengajar, pemilihan metode dan media yang sesuai serta standar kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial) yang harus dimiliki pendidik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat berimplikasi pada meningkatnya motivasi dan minat belajar para santri di Madrasah Al-Hijrah.

**Kata Kunci:** Belajar, Kompetensi, Pendidik, Santri.

### **Abstract**

*Regarding community service through teaching methods in Madrasahs, there has been no research that comprehensively discusses this, especially in the RW area. 07 Vegetable Village, Cijerah Village, Bandung Kulon District, Bandung City, West Java. So, the purpose of this research is to find out how the students of KKN DR Sisdamas 2021 group 48 carry out community service through learning and teaching activities at Madrasah Al-Hijrah. This research*

*method uses the stages of the 2021 DR Sisdamas KKN cycle, while the research data is obtained through observations of the students at Madrasah Al-Hijrah. The results showed that through the addition of teaching staff, improving the quality of educators, improving learning and teaching facilities, selecting appropriate methods and media as well as competency standards (pedagogic competence, professional competence, personality competence, and social competence) that educators must possess are applied in learning activities. can have implications for increasing the motivation and interest in learning of the students at Madrasah Al-Hijrah.*

**Keywords :** *competence, educators, students, learning*

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut bahasa kata pendidik berasal dari kata didik yang memiliki arti orang yang mendidik. Dalam agama Islam, pendidik merupakan seseorang yang mendidik dan mengajar agama Islam dengan cara menuntun, membimbing, membantu, memberi tauladan serta mengantarkan peserta didiknya ke arah kedewasaan rohani dan jasmani. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan agama islam yaitu agar dapat membimbing anak menjadi muslim yang berakhlak mulia, beriman, teguh, beramal sholeh, serta bermanfaat dan berguna bagi agama, bangsa, dan negara serta memiliki potensi ke arah baik dan gemilang. Maka, di dalam pendidikan kedudukan pendidik menjadi salah satu tiang utama agar dapat terlaksananya pendidikan. Sehingga, tanpa adanya seseorang yang mendidik atau seorang pendidik membuat sebuah proses pendidikan tidak akan bisa berjalan.

Apabila seorang pendidik dalam mencapai tugas keprofesionalannya memiliki kemampuan dalam mewujudkan kinerja profesi pendidik dengan sebaik-baiknya maka dapat disebut sebagai pendidik professional. Semua standar kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik berada pada tingkat yang sama, terutama dalam kompetensi kepribadian agar dapat mengembangkan potensi afektif peserta didik. Maka, sudah sepantasnya nilai-nilai islami harus benar-benar telah tertanam dalam jiwa dan teraplikasi dalam aktivitas kehidupan sehari sehari, terlebih lagi bagi pendidik yang di bawah naungan lembaga pendidikan keagamaan. Sebab, pada prinsipnya tujuan akhir pendidikan islam sama dengan tujuan akhir dari pendidikan keagamaan.

Madrasah Al-Hijrah merupakan salah satu madrasah dibawah naungan DKM Al-Hijrah terletak di Kampung Sayuran RT. 01 RW. 07, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pendidik dan juga dengan beberapa santri Al-Hijrah bahwa kompetensi yang dimiliki pendidik belum memenuhi standar kompetensi dan keprofesionalan Pendidik. Serta kurangnya tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif dan mempengaruhi motivasi dan minat belajar para santri di madrasah Al-Hijrah.

Pendidik dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi. Kompetensi pendidik merupakan kewenangan dan kemampuan pendidik dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban profesinya secara layak dan bertanggung jawab di bidang pendidikan. Secara nasional, kompetensi pendidik tersebut harus memiliki standar agar kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik terdapat kriteria dan ukuran ambang batas minimal. Terdapat empat standar kompetensi pendidik, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi keprinadian, kompetensi professional serta kompetensi sosial.

Apabila seorang pendidik memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya mampu untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam belajar dan pembelajaran seorang pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, nyaman dan menyenangkan, hal tersebut dapat tercipta jika seorang pendidik memiliki kompetensi. Sebab kompetensi pendidik yang professional dapat menjadikan mutu pendidikan khususnya dalam pendidikan kegamaan di Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Kemampuan pendidik dalam mengelola serta melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil motivasi dan minat belajar santri di Madrasah Al-Hijrah. Semua pihak memiliki harapan agar hasil belajar para santri dapat baik dan bagus serta kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal, namun realita secara langsung di lapangan masih menunjukkan bahwa kegiatan belajar dan pembelajaran belum berjalan dengan optimal sehingga membuat rendahnya motivasi dan minat belajar yang berimplikasi pada hasil belajar para santri. Selain itu, hal tersebut dikarenakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik belum dikembangkan secara maksimal, terlihat dari metode pembelajaran yang diaplikasikan belum beragam dan bervariasi serta tidak adanya media pembelajaran seperti alat peraga, power point, serta peta konsep sebagai penunjang dan mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran.

Metode secara umum diartikan sebagai cara untuk melakukan sesuatu. Sedangkan, secara khusus metode pembelajaran merupakan pola atau cara yang menjadi ciri khas dalam memanfaatkan dan menggunakan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai sumber daya dan teknik terkait dengan proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik yang dalam menjalankan fungsinya, metode berperan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yaitu suatu cara yang dilakukan oleh pendidik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, hal tersebut agar dapat merangsang perhatian, perasaan, pikiran, dan minat peserta didik sehingga proses belajar terjadi. Di dalam pembelajaran, media digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyalurkan pesan

atau informasi berupa materi pengajaran dari pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dan mendorong tercapainya proses pembelajaran yang di stimulus oleh pendidik. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yaitu seperti buku, film, video, foto, gambar, tape recorder, grafik, dan lainnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala alat, bahan, teknik ataupun metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber (pendidik) ke penerima informasi (peserta didik) selama proses pembelajaran agar dapat mencapai pembelajaran yang lebih baik, menarik, dan bermutu. Dengan demikian, dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif maka proses belajar dan pembelajaran dapat lebih menarik sehingga berimplikasi pada motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat.

Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, motivasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin arah dan keberlangsungan kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Minat merupakan rasa lebih suka dan tertarik pada suatu kegiatan atau aktivitas tanpa harus diperintah.

Terkait penelitian yang kami lakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kompetensi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar para murid yaitu penelitian dari : 1) Rita Muriyani (2013) dengan judul "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini". Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan menunjukkan hasil bahwa kompetensi seorang pendidik ini sangat di perlukan untuk meningkatkan kualitas pendidik itu sendiri dan juga motivasi belajar para murid khususnya dalam tingkat anak usia dini. 2) Indah Susilowati, dkk (2013) dengan judul "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process". Penelitian ini di lakukan dengan statistik deskriptif dan juga analisis hierarchy process. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik baik itu kompetensi pedagogik, sosial, professional, maupun kepribadian. Kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang harus ditingkatkan dan kedua kompetensi tersebut merupakan moderat bagi seorang pendidik, dan 3) As'adut Tabi'in (2016) dengan judul "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu". Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, pengamatan partisipatif, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menciptakan lingkungan yang baik dan meningkatkan kompetensi guru di MTsN Pekan Heran Indragri dengan cara mengapresiasi siswa seperti memberikan hadiah, pujian, serta meningkatkan semangat belajar siswa, melakukan pendekatan dengan siswa, dan dengan guru mengikuti workshop atau pelatihan dan

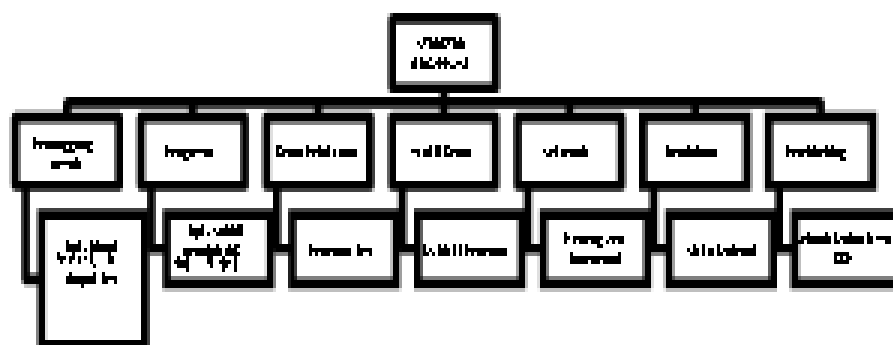
house training atau pendamping bagi guru-furu dalam PBM, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN Pekan Heran Indagri.

Dari penelitian terdahulu, kami menyimpulkan bahwa judul penelitian yang kami ambil ialah "Pengaruh Kompetensi Pendidik Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Para Santri Di Madrasah Al-Hijrah". Penelitian yang akan kami lakukan ialah berkaitan dengan jumlah pengajar dalam proses pembelajaran di Madrasah Al-Hijrah, kompetensi pendidik, metode dan media pembelajaran, dan fasilitas dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar para santri di Madrasah Al-Hijrah. Perbedaan penelitian kelompok kami dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian kelompok kami lebih menekankan pada pengaruh dan peningkatan kompetensi pendidik dalam mengajar di sebuah sekolah agama atau madrasah, sedangkan penelitian terdahulu lebih menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah umum pada sekolah umum dan penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami ialah di sebuah madrasah yang terletak di wilayah RW. 07 Kampung Sayuran.

**B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengikuti langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang disusun oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu dari siklus I hingga IV.

Para mahasiswa KKN memulainya dari siklus I yaitu *Social Reflection* (Refleksi Sosial) untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, harapan dan potensi yang terdapat di Madrasah Al-Hijrah melalui observasi lapangan. Hal tersebut juga digali melalui pendekatan secara langsung dengan pihak DKM Masjid Al-Hijrah dan para pendidik Madrasah Al-Hijrah. Selain itu, data yang dikumpulkan juga melalui observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang, budaya, masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang Panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam hingga mengetahui makna setiap perilaku yang Nampak dan dilakukan pada saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung.



### **Gambar 1.** Struktur Organisasi

Pada siklus II yaitu *Community Organizing & Social Mapping* (Pengorganisasian Masyarakat & Pemetaan Sosial), para mahasiswa KKN membentuk struktur organisasi yang melibatkan tokoh masyarakat di wilayah Kampung Sayuran RW. 07. Selanjutnya pada siklus III yaitu *Participation Planning* (Perencanaan Partisipasi) merupakan tahap pengelolaan data hasil dari *social reflection* (refleksi sosial) berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi program kegiatan. Kami membuat sebuah program kerja yaitu Pemain (Petang Mengaji UIN) yang merupakan sebuah kegiatan mengaji yang dibimbing oleh mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai pengamalan ilmu yang telah didapatkan di lingkungan kampus. Program tersebut bertujuan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta sesuai dengan visi dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu wahyu memandu ilmu.

Pada siklus IV yang merupakan siklus akhir dari rangkaian tahapan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yaitu *Action* (Tindakan) merupakan tahap pelaksanaan sesuai dengan agenda program yang telah disusun. Tindakan tersebut mencakup beberapa kegiatan, antara lain (1) mengaji bersama (Juz Amma atau Asmaul Husna); (2) *mentoring*; (3) setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami). Kegiatan tersebut kami lakukan dalam kurun waktu 2 minggu sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang menjadi prioritas di madrasah Al Hijrah.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap kebiasaan mengajar dan kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri TPA Masjid Al-Hijrah RW. 07 Kampung Sayuran, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon serta upaya yang dilakukan Mahasiswa/i KKN DR Sisdamas 2021 kelompok 48 dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat dengan cara sebagian anggota kelompok 48 KKN DR Sisdamas 2021 terjun langsung ke lapangan agar dapat ikut serta dalam melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran di Madrasah Al-Hijrah. Kami melakukan analisis secara integratif yaitu dari data mengenai kegiatan belajar dan pembelajaran para santri di Madrasah Al-Hijrah digabungkan dengan data kebiasaan mengajar dan kompetensi pendidik di Madrasah Al-Hijrah oleh Mahasiswa/i kelompok 48 KKN DR Sisdamas 2021.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Prosedur pengabdian kepada masyarakat melalui program PEMAIN (Petang Mengaji UIN) di Madrasah Al-Hijrah Kampung Sayuran RT. 01/RW. 07, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat.

Para Mahasiswa/i KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung berjumlah 11 orang dari berbagai program studi melaksanakan program pengabdian di



Madrasah Al-Hijrah. Kemudian, kami membagi menjadi 2 kelompok, yaitu terdapat kelompok Kelas Bawah dengan jumlah 6 orang Mahasiswa/i serta kelompok Kelas Atas dengan jumlah 5 orang Mahasiswa/i.

Sebagaimana yang telah diamanahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam buku pedoman KKN DR Sisdamas 2021, bahwa: "Metode KKN DR Sisdamas adalah pemberdayaan masyarakat serta memadukan pengabdian dan penelitian yang menggunakan empat tahapan atau siklus yaitu siklus I (refleksi sosial), siklus II (perencanaan partisipasi), siklus III (pengorganisasian dan pemetaan sosial), serta siklus IV (pelaksanaan). Maka, atas dasar tersebut semua kelompok menjalankan prosedur sesuai ketentuan pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021.

Seluruh rangkaian pelaksanaan KKN dilakukan dalam jangka waktu 30 hari oleh Mahasiswa/i beserta Dosen DPL. Maka, Dosen DPL selaku peneliti bersama dengan para Mahasiswa/i saling bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pihak yang terlibat agar tujuan dari KKN DR Sisdamas dapat tercapai dengan hasil yang baik. Berikut ini merupakan prosedur atau langkah-langkah yang terbagi menjadi empat siklus yang harus dilakukan.

### **Siklus I: *Social Reflection* (Refleksi Sosial)**

Untuk dapat mengetahui dan membaca tentang identitas diri serta konsep dari kelompok masyarakat melalui suatu proses interaksi yang diharapkan dapat teridentifikasinya masalah, kebutuhan, asset, potensi kelompok masyarakat tersebut merupakan istilah dari refleksi sosial (*social reflection*).

Para Mahasiswa/i dan Dosen DPL sangat memanfaatkan waktu yang disediakan selama 30 hari oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk menjalankan KKN DR Sisdamas. Siklus I dilakukan pada minggu pertama dengan melaksanakan proses interaksi serta pendekatan secara langsung pada masyarakat dengan tujuan agar dapat terjalinnya sebuah hubungan yang baik dengan masyarakat, membangun kesadaran terkait akar permasalahan yang terdapat di masyarakat, mengetahui berbagai permasalahan, dan menginventarisir harapan dari masyarakat.

Pada tanggal 3 Agustus 2021 sebelum masuk ke tahap siklus I, seluruh Mahasiswa/i kelompok 48 berkumpul untuk melakukan diskusi mengenai rencana pelaksanaan siklus I berupa pengarahannya dan persiapan tentang hal-hal yang harus disediakan dalam siklus I. Kemudian, melaporkan kepada tokoh masyarakat yaitu Ketua RW. 07 mengenai rencana pelaksanaan siklus I serta untuk meminta arahan. Maka, Ketua RW. 07 Kampung Sayuran memberikan arahan salah satunya untuk melakukan pengabdian di Madrasah Al-Hijrah.

Pada pelaksanaan siklus I keutamaan silaturahmi dijadikan kata kunci yang berdasarkan pada HR. Bukhari Muslim, yaitu "*Barangsiapa yang ingin diluaskan*

*rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi*". Maka, para Mahasiswa/i menggunakan momen tersebut untuk memperkenalkan diri serta mengutarakan tujuan dari pertemuan pada siklus I.

Tujuan dari siklus I yaitu agar dapat menggali dan mengidentifikasi permasalahan dan potensi santri di Madrasah Al-Hijrah. Maka, hasil siklus I yaitu teridentifikasinya permasalahan utama yang muncul seperti kurangnya tenaga pengajar, kurangnya kompetensi atau kualitas pendidik, media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak beragam, serta kurangnya fasilitas belajar dan pembelajaran.

Dalam melaksanakan siklus I, pihak DKM Masjid Al-Hijrah serta para pendidik Madrasah Al-Hijrah turut membantu sehingga rencana dan kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat berjalan dengan lancar dan baik serta bersama-sama akan mencari jalan keluar atau solusi terbaik dari berbagai permasalahan yang terdapat di Madrasah Al-Hijrah.

### **Siklus II: *Community Organizing & Social Mapping* (Pengorganisasian Masyarakat & Pemetaan Sosial)**

Proses penggambaran dan pengumpulan data masyarakat yang sistematis dengan cara mengumpulkan informasi termasuk profil dan masalah sosial yang terdapat di masyarakat disebut dengan pemetaan sosial (*social mapping*).

Merujuk pada teori Netting, Kettner dan McMurty (1993) mengenai pemetaan sosial atau disebut juga sebagai *social profiling* yaitu pembuatan profil suatu masyarakat dapat didefinisikan sebagai sebuah pendekatan dan dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial.

Pada siklus II para Mahasiswa/i yang bekerja sama dengan pihak Madrasah Al-Hijrah melakukan tindak lanjut hasil dari siklus I dengan membahas kembali potensi serta masalah yang telah teridentifikasi.

Maka, fokus utama pemetaan sosial bersumber pada siklus I sehingga dapat teridentifikasi permasalahan utama yang terdapat di Madrasah Al-Hijrah yaitu kurangnya tenaga pengajar, kompetensi atau kualitas pendidik, media pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak beragam, serta kurangnya fasilitas belajar dan pembelajaran.

Selain itu, untuk menindaklanjuti dari siklus I maka pemetaan sosial juga difokuskan terhadap pengidentifikasian struktur. Oleh karena itu, pada siklus II kelompok kami membentuk sebuah struktur organisasi dalam pelaksanaan program PEMAIN (Petang Mengaji UIN).

### **Siklus III: *Participation Planning* (Perencanaan Partisipatif)**



Perencanaan untuk dapat mengembangkan program penanggulangan sosial baik jangka pendek ataupun jangka menengah merupakan pengertian dari perencanaan partisipatif (*participation planning*).

Pada tanggal 14 Agustus 2021 atau minggu kedua pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 merupakan tahap dari siklus III. Kelompok 48 menindaklanjuti kegiatan yang dianggap belum selesai pada tahap siklus II. Mahasiswa/i mulai Menyusun rangkaian perencanaan kegiatan dengan merujuk pada pemetaan sosial, antara lain (1) mengaji bersama (juz amma atau asmaul husna); (2) bimbingan (*mentoring*); (3) setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami).

#### **Siklus IV: *Action* (Tindakan)**

Tindakan (*Action*) merupakan tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. Maka, program prioritas yang telah disepakati pada siklus III dilaksanakan pada minggu ketiga sampai dengan minggu keempat dalam bentuk bimbingan (*monitoring*). Pada siklus ini memiliki tujuan utama yaitu dapat melaksanakan program PEMAIN (Petang Mengaji UIN), membentuk kelompok kerja atau pembimbing, serta evaluasi.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, kelompok yang telah dibentuk pada siklus II melakukan proses pelaksanaan program di Madrasah Al-Hijrah.



**Gambar 1.** Pengelompokan Belajar



**Gambar 2.** Bimbingan

Gambar 2 menunjukkan para Mahasiswa/i sedang melaksanakan pembelajaran dalam bentuk bimbingan kepada para santri di Madrasah Al-Hijrah. Para santri dibagi menjadi beberapa kelompok yang pada tiap kelompoknya dibimbing oleh satu Mahasiswa/i



**Gambar 3.** Metode Belajar Tanya Jawab

Gambar 3 menunjukkan para Mahasiswa/i sedang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dengan para santri. Hal ini bertujuan untuk mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan pendidik agar dapat melakukan interaksi belajar mengajar serta mengelola suatu proses pembelajaran dengan peserta didik yang merupakan salah satu standar kompetensi pendidik yang wajib dimiliki, yaitu Kompetensi Pedagogik. Selain itu, salah satu kegiatan yang telah kami buat yaitu setiap hari sabtu diagendakan untuk menonton bersama (tontonan islami). Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik agar mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar para santri. Dalam pengembangan diri serta proses pembelajaran kegiatan tersebut mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan termasuk salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu Kompetensi Profesional.



**Gambar 4.** Proses Belajar

Gambar 4 menunjukkan salah satu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada para santri dengan cara berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi secara efektif dengan para santri. Selain itu juga kami memberikan pembelajaran dengan bertindak sesuai norma religious dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh para santri sebagai salah satu standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu Kompetensi Kepribadian sehingga nantinya diharapkan tertanam nilai-nilai akhlakul karimah (akhlak yang baik) pada kepribadian mereka. Dari seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di siklus IV sesuai dengan standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik. Hal ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar para santri di Madrasah Al-Hijrah.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan menyajikan informasi mengenai pengaruh kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri Kampung Sayuran RW. 07. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan karena dengan meneliti pengaruh kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat belajar para santri, maka pendidik dapat mengetahui, mempelajari serta meningkatkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki pendidik dan dengan melakukan penelitian ini para santri dapat belajar dengan baik dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Penelitian ini pun dapat memberikan informasi bahwa menjadi seorang pendidik harus memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu jumlah tenaga pengajar, kompetensi dan kualitas pendidik, pendidik harus bisa memilih metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, dan perlu mengoptimalkan fasilitas belajar dan pembelajaran.

### **2. Saran**

Dari hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja untuk menindaklanjuti efektifitas kompetensi pendidik terhadap motivasi dan minat para santri melalui penambahan pendidik, pengembangan kompetensi, pengembangan metode dan media pembelajaran, dan peningkatan fasilitas belajar dan pembelajaran di Madrasah Al-Hijrah. Diperlukan juga tindak lanjut pemberdayaan jangka panjang terkait upaya pendidik memperoleh pelatihan menjadi pendidik yang berkualitas.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Daulay, Putra. 2014. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gintings, Abdurakhman. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Humaniora.

- Maghfiroh Shofia, Suryana Dadan. 2021. Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, V(1), 1561.
- Mariyana, Rita. Kompetensi Guru dalam pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sadiman. 1984. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: CV. Raja Wali.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Susilowati, Indah., Himawan A., & Reni. 2013. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dengan pendekatan Analysis Hierarchy Process. *Journal of Economics and Policy*, 6(1).
- Syaidah U, Suyadi Bambang, Ani Mustika H. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, XII(2), 186.
- Tabi'in, As'adut. 2016. Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsN Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Al-Thariqah*, I(2).
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuhairini. 1994. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara